

**PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL MENGGUNAKAN METODE
(NASA-TLX) PADA BAGIAN PRODUKSI TEH DI PT. BALI CAHAYA
AMERTA**

Nama : Ni Wayan Dita Pramesti
NIM : 1203190045
Pembimbing : 1. Domingo Bayu Baskara.,S.T.,M.MT.,PMP
2. Huki Chandra.,S.T.,M.Sc

ABSTRAK

Produksi teh merupakan komoditas produksi unggulan di Indonesia. PT. Bali Cahaya Amerta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan produksi teh yang mengolah bahan teh mentah berupa daun teh menjadi bahan jadi yang siap dipasarkan. PT. Bali Cahaya Amerta memproduksi dua merek teh yaitu Brew Me dan Teh Bali. Hal ini mengakibatkan banyaknya jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan pada masing-masing pekerja yang dapat mengakibatkan beban mental pada karyawan produksi PT. Bali Cahaya Amerta. Penelitian beban kerja mental dilakukan dengan menggunakan metode *National Aeronautic and Space Administration - Task Load Index* (NASA-TLX). Hasil dari pengukuran beban kerja mental menghasilkan jumlah pekerja yang memiliki beban kerja tinggi yang berjumlah 7 orang dan jumlah pekerja yang memiliki beban beban kerja sedang yang berjumlah 4 orang. Pekerja pada divisi blending skor rata-rata beban kerja mental 68 .Pekerja pada divisi operator mesin skor rata-rata beban kerja mental 61. Pekerja pada divisi mekanik mesin skor rata-rata beban kerja mental 79. Pekerja pada divisi packaging memiliki skor rata-rata beban kerja mental 56. Usulan perbaikan yang direkomendasikan yaitu perbaikan lingkungan kerja, rotasi kerja dan pelatihan.

Kata kunci: (Produksi teh, Kelelahan Kerja, Kerja Mental, NASA-TLX)

ABSTRACT

Tea production is a leading production commodity in Indonesia. PT. Bali Cahaya Amerta is a company engaged in the plantation and tea production sector that processes raw tea ingredients in the form of tea leaves into ready-to-market ingredients. PT. Bali Cahaya Amerta produces two tea brands namely Brew Me and Bali Tea. This results in a large amount of work that must be completed for each worker which can result in a physical and mental workload on the production employees of PT. Bali Cahaya Amerta. Mental workload research was carried out using the National Aeronautic and Space Administration - Task Load Index (NASA-TLX) method.. The results of measuring mental workload yielded the number of workers who had a high workload of 7 people and the number of workers who had a moderate workload of 4 people. Workers in the blending division have an average mental workload of 68. Workers in the machine operator division have an average mental workload of 61. Workers in the mechanical machine division have an average mental workload of 79. Workers in the packaging division have an average score mental workload 56. The recommended improvements are improvement of work environment, job rotation and training.

Keywords: (Tea production, Work Fatigue, Mental Work, NASA-TLX)